

**PENGUNAAN MEDIA PAPAN PECAHAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS IV SDN DOROMUKTI**

Retno Wahyuni¹), (Wendri Wiratsiwi²

¹PGSD Universitas PGRI Ronggolawe

²PGSD FKIP Universitas PGRI Ronggolawe

Alamat e-mail : ¹retnowahyuni170603@gmail.com,

ABSTRACT

This study aims to improve the mathematics learning outcomes of fourth grade students of SDN DOROMUKTI through the use of fraction board media. The problem faced is the low understanding of students towards the concept of fractions, which has an impact on their learning outcomes. This study uses a 2-cycle PTK method, which involves planning, implementation, observation, and reflection. Fraction board media is introduced to help students understand the concept of fractions visually and interactively. Data obtained through student learning achievement tests, observations, and questionnaires. The results of the study show that the application of fraction board media can increase student motivation and understanding. Student learning outcomes show an increasing trend from pre-cycle, cycle I, to cycle II. At the pre-cycle stage, only 3 students or around 27.27% managed to achieve the Minimum Completion Criteria (KKM) score, then in Cycle 1 there were 7 students or 72.7% who experienced an increase in learning outcomes, then improved in Cycle 2 there were 10 students or 90.9% who increased their learning outcomes. Thus, this study proves that the application of effective media can contribute significantly to improving students' mathematics learning outcomes. It is hoped that the results of this study can be used as a reference for teachers in developing more effective learning methods..

Keywords: fraction board media 1, learning outcomes 2, mathematics 3

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN DOROMUKTI melalui penggunaan media papan pecahan. Masalah yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep pecahan, yang

berdampak pada hasil belajar mereka. Penelitian ini menggunakan metode PTK 2 siklus, yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Media papan pecahan diperkenalkan untuk membantu siswa memahami konsep pecahan secara visual dan interaktif. Data yang diperoleh melalui tes pencapaian belajar siswa, observasi, dan angket. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan media papan pecahan mampu meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa. Nilai hasil belajar siswa menunjukkan tren peningkatan dari pra siklus, siklus I, hingga siklus II. Pada tahap pra siklus, hanya 3 siswa atau sekitar 27,27% yang berhasil mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), kemudian pada Siklus 1 terdapat 7 peserta didik atau 72,7% mengalami peningkatan hasil belajar, kemudian diperbaiki pada Siklus 2 terdapat 10 peserta didik atau 90,9% meningkat hasil belajarnya. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan media yang efektif bisa berkontribusi signifikan untuk peningkatan hasil belajar matematika siswa. Diharapkan, hasil dari penelitian ini mampu dijadikan acuan bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif.

Kata Kunci: media papan pecahan 1, hasil belajar 2, matematika 3

A. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran utama yang diajarkan di sekolah dasar. Konsep pecahan adalah salah satu materi matematika yang dipelajari di kelas IV. Matematika bukan hanya Pelajaran, matematika adalah keterampilan yang penting untuk kehidupan sehari-hari. Y. Susanti (2022) menyatakan bahwa matematika juga bersifat universal karena perkembangan teknologi. Matematika mencakup,

pengukuran geometri, bilangan, aljabar, statistika dan peluang, trigonometri, dan kalkulus (Indriani, 2022). Sejalan dengan Nazifah dalam Halida (2018) yang menyatakan bahwa ruang lingkup matematika mencakup beberapa materi seperti bilangan, geometri, pengukuran, dan pengolahan data. Sebagian siswa percaya bahwa salah satu pelajaran yang paling sulit adalah pecahan (Zakaria & Syamaun, 2017).

Pemahaman konsep pecahan ini sering menjadi tantangan bagi siswa sekolah dasar. Materi pecahan umumnya bersifat abstrak yang tidak mudah untuk dipahami tanpa bantuan media yang konkret untuk membantu memecahkan konsep pecahan secara nyata (Yani dkk, 2024). Dengan itu sebagai guru harus menggunakan media media untuk membantu siswa dalam pemahaman materi. Oleh karena itu, agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik, guru harus menggunakan media pembelajaran (Febriyandani & Kowiyah, 2021).

Berdasarkan pengamatan, banyak siswa kelas IV yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep pecahan. Mereka lebih sering menghafal rumus tanpa memahami arti yang ada di dalamnya. Mereka juga masih kurang dalam memahami materi yang disampaikan guru dan kurang menyerap materi yang diberi oleh gurunya. Guru juga kurang bervariasi menggunakan media dalam sebuah proses pembelajaran. Untuk memperkuat hasil observasi peneliti melaksanakan wawancara kepada guru kelas IV UPT SDN Doromukti. Sebagai penguat bukti hasil observasi peneliti melaksanakan wawancara dengan guru kelas IV.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru permasalahannya adalah siswa

kurang paham mengenai konsep pecahan dan siswa juga pasif dalam pembelajaran. Selain itu hasil belajar siswa juga rendah. Dapat dibuktikan dari nilai harian siswa terdapat 8 anak yang mendapatkan nilai rendah dan hanya 3 anak yang mendapatkan nilai tinggi. Hal ini menimbulkan hasil belajar matematika siswa rendah, terutama pada materi pecahan. Penyebab kesulitan siswa lainnya dalam memahami konsep pecahan adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran yang konkret dan menarik. Hal ini yang menyebabkan siswa merasa mudah bosan dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran. siswa juga kurang semangat dan motivasi belajar yang menjadikan hasil belajar siswa kurang mencukupi KKTP.

Upaya guru untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan menggunakan media tepat dalam suatu pembelajaran. Media pembelajaran digunakan untuk membantu siswa menggambarkan konsep matematika yang termasuk konsep pecahan. Menggunakan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi solusi dalam meningkatkan pemahaman siswa. Menggunakan media saat pembelajaran mempunyai 4 kelebihan yaitu: 1) digunakan sebagai sumber dalam belajar. 2) Sosio-kultural 3) Sebagai Psikomotorik 4) Menyajikan sebuah pembelajaran yang

nyata dan langsung kepada siswa.(Taufikurrahman, 2021).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah papan pecahan. Papan pecahan, menurut Mulyani (2022), Alat bantu pembelajaran yang dirancang untuk membantu guru menyampaikan materi pecahan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Dimana media ini dapat membantu pemahaman siswa mengenai konsep pecahan. Menggunakan media papan pecahan pada saat pembelajaran dapat menjadikan kelas lebih aktif dan juga dapat meningkatkan siswa dalam memahami suatu pecahan (Woro, 2021). Media papan pecahan ini harus dirancang semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik dan semangat dalam pelajaran maupun saat proses belajar mengajar sehingga berjalan dengan lancar dan baik (Ainun et al., 2021)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Widyawati, dkk. Yang dilakukan pada kelas 4 SDN Bobol 1 bahwa Untuk memaksimalkan pencapaian belajar siswa materi membandingkan pecahan, pengimplementasikan media papan pecahan telah diterapkan dengan baik. Perolehan nilai aktivitas guru selama setiap siklus menunjukkan bahwa Mayoritas hasil penilaian siswa masih di bawah KKTP. Nilai siswa pada siklus

pertama adalah 72,5 (cukup), tetapi ada peningkatan menjadi 82,5 (baik) pada siklus kedua. Nilai aktivitas siswa juga meningkat dari 71,25 (cukup) pada siklus pertama menjadi 86,25 (sangat baik) pada siklus kedua.

Berdasarkan temuan Siregar et al. Dapat disimpulkan bahwa dukungan papan pecahan sangat efektif dalam meningkatkan pembelajaran pecahan matematika siswa kelas III SD Negeri 1404 Batang Sosa Kecamatan Ulu Sosa. Pada setiap siklus pengajaran terlihat bahwa minat belajar siswa meningkat secara signifikan. Hasil pra siklus menunjukkan tingkat keberhasilan pra siklus sebesar 49,25%, siklus I 63,5% dan siklus II 80,5%.

Brdasarkan pemaparan diatas peneliti ingin melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Penggunaan Media Papan Pecahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV". Penelitian ini dapat memberikan solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi pecahan. Penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memperoleh data dan analisis yang mendukung penggunaan media papan pecahan sebagai metode pembelajaran matematika yang bervariasi Penelitian yang dilakukan juga untuk memberi partisipasi bagi pengembangan metode

pembelajaran yang lebih efektif di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode PTK. PTK merupakan jenis penelitian yang diimplementasikan oleh guru dan berfokus pada masalah yang mereka hadapi dan menerapkan strategi tertentu untuk mengembangkan sebuah hasil dari proses belajar yang ada di sebuah kelas mereka (Nurulaningsih, 2023). Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, dengan tiap siklusnya terdiri dari planning, action, observing dan reflecting. Tujuannya yaitu memaksimalkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV UPT SDN Doromukti.

Sumber data penelitian adalah siswa dan guru yang ada di SDN Doromukti. Pelaksanaan penelitian ini pada periode semester ganjil tahun ajaran 2024-2025. Penelitian ini dilakukan di SDN Doromukti yang berada di Doromukti, Kec. Tuban, Kab. Tuban, Jawa Timur. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan melalui beberapa metode untuk memperoleh informasi yang valid, yaitu: (1) observasi (2) wawancara, (3) dokumentasi (4) tes. Wawancara dilaksanakan dengan mendalam untuk mengetahui kondisi atau keadaan awal pembelajaran sebelum ada penelitian.

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung ketrampilan peserta didik dan guru menggunakan instrument yang sudah disiapkan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti fisik, seperti gambar atau dokumen yang digunakan untuk penelitian. Tes berfungsi untuk mengevaluasi tingkat pencapaian siswa setelah proses pembelajaran.

PTK dapat dilakukan dalam empat fase: planning, action, observing dan reflecting. Teknik analisis data dapat dilaksanakan memakai triangulasi data yang terdiri dari (1) memilih data yang relevan dan penting dalam memaksimalkan pencapaian pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN Doromukti, (2) presentase data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengindikasikan adanya peningkatan hasil belajar matematika. materi membandingkan pecahan senilai, (3) menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan dan disajikan untuk dipahami.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

PTK yang sudah dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Doromukti, penelitian ini berfokus pada hasil belajar siswa melalui penggunaan media papan pecahan. Perbandingan rata-rata nilai siswa pra siklus, yaitu 58,8 kemudian Nilai

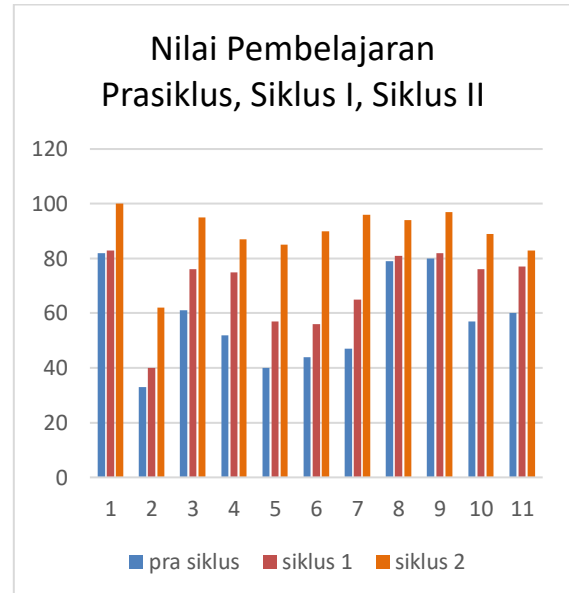
meningkat menjadi 67,9 pada siklus I, kemudian mengalami kenaikan kembali pada siklus II menjadi 78,0. Perkembangan ini tercantum pada tabel berikut:

Tabel 1. Siswa yang mencapai dan tidak KKTP

Aspek yang diamati	prasiklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah siswa yang mencapai KKTP	3	7	10
Jumlah siswa yang belum mencapai KKTP	8	4	1
Rata-rata	58,8	67,9	78,0

Berdasarkan tabel 1. diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada fase pra siklus sebanyak 58,8, pada tahap siklus I sebanyak 67,9, dan di tahap siklus II meningkat jadi 78,0. Hal ini menunjukkan bahwa nilai posttest siswa kelas IV SDN Doromukti mengalami peningkatan setelah mengimplementasikan media papan pecahan dalam proses belajar matematika.

Berikut ini grafik nilai pembelajaran pada pra siklus, siklus I, dan siklus II:



Gambar 1. Hasil nilai pembelajaran pra siklus, siklus I,II

Berdasarkan penerapan media papan pecahan, diperoleh data mengenai ketiga siklus dalam menerapkan media papan pecahan yang dilakukan pada 11 peserta didik kelas IV SDN Doromukti. Berikut ini penjelasan masing-masing siklus dari hasil penerapan yang sudah dilakukan :

Prasiklus

Pada pra siklus, saat proses pembelajaran materi yang diajarkan yaitu membandingkan pecahan senilai, guru tidak menggunakan media papan pecahan. Penelitian pada tahap pra siklus ini menggunakan data dari guru kelas IV. Seperti yang sudah ada digrafik bahwa pra siklus terdapat 3 siswa atau 27,27 %

yang tuntas KKM. Sehingga perlu adanya PTK untuk memaksimalkan capaian belajar siswa dalam membandingkan pecahan senilai

Siklus I

Pada siklus I, proses pembelajaran pada materi membandingkan pecahan senilai yang diajarkan. Guru memakai media papan pecahan guna membantu peserta didik dalam memahami cara membandingkan pecahan senilai. Siswa dibentuk kelompok dan pemberian puzzle perbandingan pecahan senilai. Peserta didik mengerjakan dengan menyusun puzzle dan diberi bimbingan oleh guru bagi yang mengalami kesulitan. Kemudian peserta didik diberi game memasang stick perbandingan pecahan untuk mengukur hasil belajar.

Hasil dari siklus I dengan jumlah siswa sebanyak 11 anak menunjukkan bahwa ada peningkatan 8 anak atau 72,7 % yang mencapai KKM. Penggunaan media papan pecahan dalam pembelajaran matematika terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Doromukti.

Siklus II

Pada siklus II, saat proses pembelajaran materi membandingkan pecahan senilai yang diajarkan guru menggunakan papan pecahan. Siswa dibentuk kelompok dan

pemberian puzzle perbandingan pecahan senilai. Peserta didik mengerjakan dengan menyusun puzzle dan diberi bimbingan oleh guru bagi yang mengalami kesulitan. Kemudian peserta didik diberi game memasang stick perbandingan pecahan untuk mengukur hasil belajar

Hasil dari siklus II dengan jumlah siswa sebanyak 11 anak menunjukkan bahwa ada peningkatan 10 siswa atau 90,9% yang mencapai KKM. Penggunaan media papan pecahan dalam pembelajaran matematika terbukti efisien dalam memaksimalkan capaian belajar siswa kelas IV SDN Doromukti.

E. Kesimpulan

Peningkatan hasil belajar merupakan hal yang diperlukan dalam lingkup Pendidikan khususnya pada mata pelajaran matematika yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan media papan pecahan ini menjadi sangat efektif dan relevan dalam meningkatkan pemahaman dan juga dapat memaksimalkan pencapaian belajar siswa. Tak hanya itu, hal ini dapat membuat siswa bersemangat dalam belajar dan mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan kolaboratif dalam tim.

Hasil dari prasiklus dengan jumlah siswa 11 anak menunjukkan bahwa 3 anak

atau 27,27% saja yang mencapai KKM. Pada siklus I mengalami kenaikan dengan 7 atau 63,6% siswa yang mencapai KKM. Pada siklus II terjadi peningkatan, di mana sebanyak 10 siswa atau 90,9% telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N., Fadilah, S., & Marlina, R. (2021). Pengaruh Alat Peraga Pacapi (Papan Pecahan Pizza) Terhadap Hasil Belajar Untuk Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Pecahan. 8(2), 301–309.
- Alamsah, G., Sadih, A., Roro, R., & Nurdianti, S. (2023). Penerapan Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Word Wall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Application of the Teams Games Tournament (TGT) Cooperative Model Aided by Word Wall Media in Improving Learning Outcomes. *Global Education Journal*, 1(3), 219–229.
- Halida, H. (2018). Peningkatan hasil belajar matematika pada materi koordinat melalui penggunaan media konkret lantai ruang kelas di sekolah dasar. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 8(2), 136-146.
- Hamimi, L. (2024). Penggunaan Media Papan Pecahan Pada Materi. 9(2).
- Hardientri, W. M. (2021). Pengembangan Vidio Pembelajaran Dalam Pemecahan Masalah Matematika Materi Pecahan Peserta Didik Kelas Iv. 18.
- Indriani, L. R. (2022). Penerapan Pendekatan Concrete Represetational Abstract (CRA) Pada Muatan Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 409-414.
- khairulanwar,+158164+Riskika+Febriyan dani.pdf. (n.d.).
- Mandjur, R., Nursakiah, & Sulastri. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPAS melalui Penerapan Problem Based Learning pada Materi Bagian Tumbuhan pada Siswa SD Telkom Makassar. *CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education*, 7(2), 264–273. <https://ejournal.my.id/cjpe>
- Mulyani, E., & Yatri, I. (2022). Analisis Kebutuhan Penggunaan Papan Pecahan Sebagai Media Pembelajaran Matematika pada Materi Mengenal Bilangan Pecahan Kelas II SD. *Jurnal*

- Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 06(02), 2191–2201.
<https://www.jcup.org/index.php/cendekia/article/view/1513%0Ahttps://www.jcup.org/index.php/cendekia/article/download/1513/695>
- Siregar, L. A., Harahap, N., & Hsb, T. (2023). Penggunaan Media Papan Pecahan Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas III Sd Negeri 1404. *Estupro*, 8(3), 85–90.
- Slavin. (2005). *Cooperative Learning*. Nusa Media.
- Sugiata, I. W. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAME TOURNAMENT. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 2(2), 78–87.
- Suhendro, Husain, S., & Djirimu, M. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA (Bagian-Bagian Tumbuhan) Dengan Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Kelas IV SDK Padat Karya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(5), 118–130
- Sujia Aprisari , Romadon, S. P. (2023). (*Jurnal Basic Education Skills*). JBES (*Jurnal Basic Education Skills*), 1(3), 12–25.
- Susanti, Y. (2020). Penggunaan Strategi Murder Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 180–191.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Suwarno, S. (2019). Model Pembelajaran Teams Games Tournaments (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 3(2), 110.
<https://doi.org/10.26623/philanthropy.v3i2.1622>
- Widyawati, E., & Madiun, U. P. (2024). Penggunaan Papan Pecahan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SDN Bobol 1 Kecamatan Sekar Bojonegoro. 5.
- Winanda, D. R., Jumri, R., & Ramadianti, W. (2024). Penggunaan Media Pecahan Untuk Pembelajaran Matematika Menyenangkan Kelas V SDN 65 Kota Bengkulu. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(3), 553–558.
- Woro, M. H. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Dalam Pemecahan Masalah Matematika Materi Pecahan Peserta Didik Kelas Iv

Yuafian, R., & Astuti, S. (2020).
MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING
(PBL). Jurnal Riset Pendidikan
Dasar, 3(1), 17–24.
[http://journal.unismuh.ac.id/index.
php/jrpd](http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd)